

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) definisi penelitian, (3) subyek penelitian, (4) lokasi dan waktu, (5) prosedur penelitian, (6) pengumpulan data, (7) uji keabsahan data, (8) analisis data, (9) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Untuk penelitian ini, jenis desain yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini digunakan untuk menyelidiki secara mendalam perawatan keperawatan maternitas pada ibu pasca melahirkan primipara yang mengalami masalah menyusui yang tidak efektif. Proses penelitian dilakukan melalui langkah-langkah keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Metode studi kasus dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai keadaan pasien, reaksi terhadap intervensi, serta perkembangan masalah keperawatan selama masa perawatan (Wulandari et al., 2021).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran tentang variabel yang diteliti dengan cara yang konkret, dapat diukur, dan dapat disaksikan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memberikan

rencian yang jelas mengenai variabel penelitian sehingga peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data, melakukan observasi, dan menarik kesimpulan dari penelitian (Wulandari et al., 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan ibu post partum primipara	Asuhan keperawatan untuk ibu setelah melahirkan pertama kali adalah serangkaian aktivitas keperawatan yang dilakukan dengan cara yang teratur bagi ibu setelah melahirkan, melalui langkah-langkah pengamatan, analisis informasi, diagnosis keperawatan, tindakan, pelaksanaan, dan penilaian, untuk mendukung pemenuhan kebutuhan ibu dan bayi secara optimal.	1. Pengkajian 2. Diagnosa Keperawatan 3. Intervensi Keperawatan 4. Implementasi Keperawatan 5. Evaluasi Keperawatan
Menyusui tidak efektif	Situasi ketika ibu dan bayi mengalami ketidaknyamanan atau masalah dalam proses menyusui, sehingga asupan nutrisi bayi dari ASI tidak dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh teknik menyusui yang salah, jumlah ASI yang tidak mencukupi, atau bayi yang kesulitan untuk menempel dengan benar pada payudara ibu.	Tanda gejala Subjektif: 1) Kelelahan Maternal Objektif: 1) Bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu. 2) Asi tidak menetap/memancar 3) Intake bayi tidak adekuat 4) Nyeri dan atau lecet 5) Bayi menghisap tidak terus menerus 6) Bayi menangis dan rewel saat disusui.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian data yang digunakan adalah Klien ibu post partum prippara dengan masalah menyusui tidak efektif.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.5 Teknik dan instrumen pengumpulan data

3.5.1 Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpul data adalah perangkat yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara teratur agar hasil penelitian bisa diukur, diamati, dan dianalisis sesuai dengan tujuan. Alat penelitian mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi yang tepat melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, atau dokumentasi keperawatan. Memilih alat yang sesuai sangat krusial untuk meningkatkan kevalidan dan mutu data penelitian.

Dalam studi ini, alat yang digunakan mencakup format perawatan maternal, alat pengukur tekanan darah, stetoskop, dan format evaluasi yang berbentuk catatan dokumentasi perawatan. Format perawatan ini diterapkan untuk menilai keadaan ibu setelah melahirkan secara terstruktur dari tahap pengkajian hingga evaluasi, sementara alat pengukur tekanan darah dan stetoskop berfungsi untuk pemeriksaan fisik serta monitoring tanda-tanda vital pasien. Dokumentasi perawatan bertujuan untuk merekam perubahan kondisi pasien serta hasil dari tindakan keperawatan yang dilakukan (Apriyudin et al., 2026)

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu :

1) Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan, wawancara dilakukan pada Klien, orang tua atau keluarga. Hasil anamnesis tentang identitas Klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan riwayat obstetrik. Sumber data diambil dari keterangan yang diberikan Klien, orang tua Klien, dan keluarga atau kerabat.

2) Observasi dan pemeriksaan fisik

Merupakan mengamati perilaku dan keadaan Klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami. Dilakukan pendekatan : komunikasi, inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi pada sistem tubuh Klien dengan menggunakan lembar observasi. Pemeriksaan pada Klien ibu post partum dengan masalah menyusui tidak efektif meliputi ASI yang keluar dalam sehari, pembengkakan payudara, nyeri payudara, hisapan bayi ke puting ibu, dan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan head to toe.

3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan cara menganalisis dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, seperti catatan medis, laporan perawatan, hasil pengamatan, dan dokumen kesehatan lainnya. Dalam kasus ibu pasca melahirkan yang menghadapi masalah menyusui yang kurang efektif, studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai kondisi ibu dan bayi, riwayat kesehatan, tindakan perawatan, serta perkembangan selama masa perawatan. Data dari dokumentasi ini digabungkan dengan hasil wawancara dan pengamatan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang masalah keperawatan yang dihadapi oleh klien (Wulandari et al., 2021).

3.6 Uji Keabsahan

3.6.1 Perpanjangan waktu atau tindakan

Penelitian mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validitas tinggi.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggali kebenaran tentang Klien ibu pors partum dengan

masalah menyusui tidak efektif melalui metode wawancara, observasi dan dokumen tertulis.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam pembahasan.

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil dari data tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

3.7.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian bisa dilakukan dengan tabel, gambar, bagan atau teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi masalah keperawatan teratasi, teratasi sebagian atau belum teratasi.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan, terdiri dari :

3.8.1 *Informed Consesnt* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.8.2 *Autonomy* (Otonomi)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang disaikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.8.4 *Beneficience* (Manfaat atau perbuatan baik)

Manfaat yang didapatkan dari peneliti ini adalah ibu post partum primipara dapat menyusui dengan efektif melalui tindakan keperawatan.